

TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 1 TURI SLEMAN YOGYOYAKARTA

STUDENT SATISFACTION LEVEL AGAINTS THE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE OF SPORT EDUCATION IN SMP NEGERI 1 TURI, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

Oleh : Agus Setiawan

Email : Agussetiawanuny@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang berjumlah 64 Siswa. Instrument yang digunakan berupa angket milik Ganda Dewa Gorby (2016) dengan validitas R tabel 0.301 dan reliabilitas 0.941. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta kategori “sangat puas” sebesar 9.38% atau (6 siswa), “puas” sebesar 17.19% atau (11 siswa), “cukup puas” sebesar 56.25% atau (36 siswa), “tidak puas” sebesar 15.62% atau (10 siswa), “sangat tidak puas” sebesar 1.56% atau (1 siswa).

Kata Kunci : *Tingkat Kepuasan, Siswa Kelas VIII, SMP Negeri 1 Turi*

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of student satisfaction of grade VIII againts sport education facilities and infrastructure in SMP Negeri 1 Turi, Sleman Regency, Yogyakarta.

This research was a quantitative descriptive research using survey method. The population of this study was the students of grade VIII, SMP Negeri 1 Turi, Sleman Regency, Yogyakarta which was counted 64 students. The instrument that was used in this research was questionnaire by Ganda Dewa Gorby (2016) with validity R table 0.301 and reliability 0.941. Data which were gained had been analyzed using quantitative descriptive analysis technique.

The results of this research showed that the level of satisfaction of grade VIII students againts the facilities and infrastructure of sport education in SMP Negeri 1 Turi, Sleman Regency, Yogyakarta category of "very satisfied" 9.38 % or (6 students), "satisfied" 17.19% or (11 students) "satisfied enough" 58.25% or (36 students), then "not satisfied" 15.62 or (10 students), and the last "very dissatisfied" 1.56% or (1 student).

Keywords: *VIII grade students statisfaction level, SMP Negeri 1 Turi*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga merupakan bagian dari sebuah pendidikan secara global. Sebuah pendidikan yang mempunyai tujuan yang utuh dalam mendidik anak bangsa. Maka pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang akan terwujud dalam aktivitas jasmani sebagai media pembelajaran untuk mendidik. Pendapat ini di perkuat oleh Suherman (2000: 23) bahwa, “Pendidikan jasmani merupakan

bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh”. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Dalam hal ini sebuah proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas), tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan

prasarana pendidikan jasmani yang ada di lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Berolahraga, bermain dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Maka dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Di masa yang sangat cepat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari jaman ke jaman, saat ini banyak menciptakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani baru yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan menambah tingkat keamanan dari para pengguna. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dapat melakukan pendidikan jasmani. Karena tanpa sarana dan prasarana, pendidikan jasmani tidak dapat berkembang dengan baik.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan menengah formal di Indonesia, dimana siswa-siswanya merupakan lulusan dari Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh selama tiga tahun. Tahapan kelas pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.

SMP Negeri 1 Turi merupakan sebuah sekolah di Kabupaten Sleman. SMP Negeri 1 Turi beralamat di Donokerto, Turi, Sleman. SMP Negeri 1 Turi menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajarnya. Kurikulum ini dibagi untuk kelas VII menggunakan Kurikulum 2013 dan kelas VIII dan IX menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. SMP N 1 Turi memiliki 12 kelas, dengan rincian 4 ruang kelas VII, 4 ruang kelas VIII, 4 ruang kelas IX.

Penelitian ini berfokus hanya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Turi. Ada beberapa penyebab penelitian ini hanya kelas VIII yang menjadi objek penelitian yaitu terkait izin dari sekolah dan tingkat pemahaman siswa terhadap sarana dan prasarana itu sendiri. Yang pertama kelas VII untuk di ambil sebagai objek penelitian masi belum bisa karena mereka masih berada ditahap menyesuaikan dari sarana dan prasarana

yang ada di sekolah dasar ke sarana dan prasarana yang ada SMP Negeri 1 Turi. Kemudian untuk kelas IX juga tidak bisa di ambil sebagai objek penelitian karena tidak dapat izin dari pihak sekolah. Dari beberapa alasan tersebut maka yang di ambil sebagai objek penelitian tentang tingkat kepuasan sarana dan prasarana ini hanya kelas VIII.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah murid dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreaitifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Turi selama dua bulan. Peneliti mempunyai data berdasarkan hasil pengamatan langsung selama masa PPL di SMP Negeri 1 Turi yang mempunyai sarana dan prasarana yaitu untuk sarana seperti bola sepak ada 5 kondisi cukup baik, bola voli ada 9 kondisinya cukup baik, bola basket ada 3 kondisi kempis atau tidak terisi angin. Untuk prasarana terdapat lapangan bola voli dan kondisinya kurang bersih dan banyak ditumbuhi rumput, lapangan sepak bola tidak ada, lapangan bola basket tidak ada, lapangan bulu tangkis tidak ada.

Berdasarkan penjabaran di atas menunjukkan bahwa dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai. Misalnya saat jam olahraga berlangsung jumlah siswa berkelompok yang seharusnya 2 siswa satu bola basket ini tidak terlaksana karena banyak bola yang kempis tidak terisi angin dan kurangnya sarana, perkakas, dan

fasilitas di sekolah. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik. Lapangan bolavoli yang kurang terawat dan tidak adanya lapangan bola sepak sendiri, sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan siswa dalam menggunakannya. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan tidak dilakukan secara rutin, sehingga banyak peralatan olahraga yang sudah rusak namun masih tetap digunakan. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA disebutkan bahwa sarana dan prasarana penjas yang dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran penjas di sekolah meliputi tempat bermain, berolahraga, berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, upacara, kegiatan ekstrakurikuler. Luas minimal tempat yang diperlukan adalah 30 m x 20 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu.

Di SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman sarana dan prasarana yang ada juga

dimanfaatkan dengan baik tetapi hanya sebagian dan tidak seluruhnya dipakai. Bagi sekolah dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan lengkap pasti akan memberikan semangat bagi para siswa dan guru. Para siswa juga termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, serta juga bisa memberikan kesempatan bagi siswa untuk bisa melakukan aktivitas olahraga dengan lebih semangat. Tercapainya sarana dan prasarana yang baik maka untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik akan bisa terpenuhi. Bagi sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana penjas yang mencukupi dan mempunyai guru yang mampu berpikir kreatif dalam penggunaan sarana dan prasarana, juga akan memotivasi para siswa dalam berjalannya pembelajaran. Sebaliknya apabila dengan adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan peran guru yang dinilai kurang dalam penggunaan sarana dan prasarana, maka tujuan dalam pembelajaran pasti akan mengalami suatu hambatan dan permasalahan lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suryobroto (2004: 16), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, mamacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana. Peneliti mengambil data di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bermaksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak banyaknya mengenai tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Turi Sleman Yogyakarta. Menurut Arikunto (2002: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Turi, Donokerto, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data di laksanakan pada hari Jumat tanggal 20 Oktober 2017.

Populasi Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turi Sleman Yogyakarta yaitu, kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 64 siswa.

Desain Operasional Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2007: 60) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Kepuasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana yang dirasakan dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Sleman Yogyakarta.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002: 121), Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Arikunto (2006: 128), “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Responden yang sudah selesai mengisi angket kemudian dikumpulkan kepada peneliti. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang menyangkut kepuasan siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besa tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Sleman Yogyakarta.

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun menjadi lima kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta dan membahas tentang tingkat kepuasan siswa kelas viii terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang berjumlah 64 siswa kelas viii. Instrument yang digunakan berupa angket/ kuesioner yang terdiri dari 29 butir pertanyaan dengan skor 1-4. Berikut disajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

Norma	Kategori
$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Puas
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Puas
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Cukup
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Tidak Puas
$X < Mi - 1,8 SDi$	Sangat Tidak Puas

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data primer yaitu tentang jawaban responden-responden atas angket-angket yang dibagikan pada responden yang telah ditentukan. Hasil analisis penelitian tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang dipaparkan sebagai berikut:

Data hasil tentang aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan didapat skor terendah (*minimum*) 54, skor tertinggi (*maksimum*) 91, rerata (*mean*) 70, nilai tengah (*median*) 69, nilai yang sering muncul (*mode*) 68, standar deviasi (SD) 6. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Deskriptif statistik untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Tabel 7. Deskriptif Stastistil

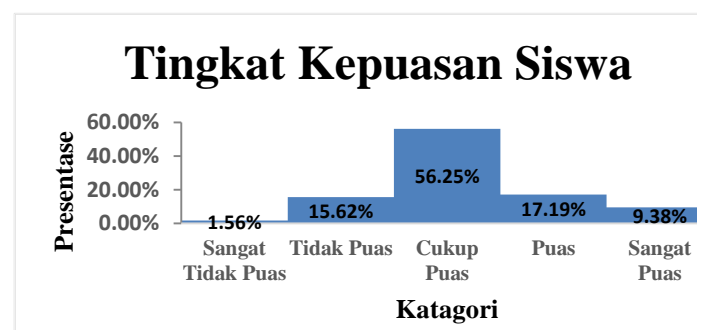
N	64
Mean	69.63
Median	69.00
Mode	68
Std. Deviation	6.353
Minimum	54
Maksimum	91

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi hasil penelitian Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan

N	Rentan g Skor	Frekuen si	Presenta se (%)	Katago ri
1	80-83	6	9,38%	Sangat Puas
2	73-79	11	17,19%	Puas
3	65-72	36	56,25%	Cukup Puas
4	59-64	10	15,62%	Tidak Puas
5	54-58	1	1,56%	Sangat Tidak Puas
	Jumlah	64	100%	

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel diatas. Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kepuasan siswa Kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan

1. *Tanglibles* (kualitas berwujud)

Hasil analisis *tanglibes* atau faktor kualitas berwujud dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 10 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 18, skor tertinggi (*maksimum*) 33, rerata (*mean*) 25, nilai tengah (*median*) 24, nilai yang sering muncul (*mode*) 23, standar deviasi (SD) 3. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

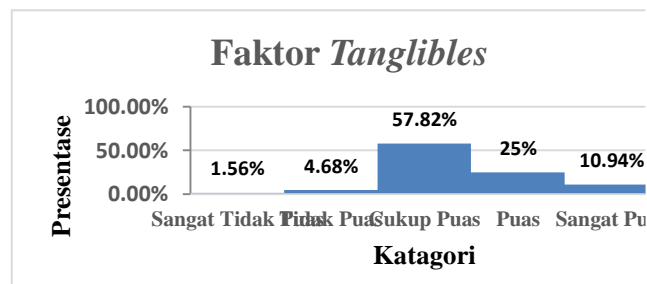
Statistik

N	64
Mean	25.69
Median	24.00
Mode	23
Std. Deviation	2.179
Minimum	18
Maksimum	33

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Tanglibles* atau kualitas berwujud dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.

N O	Rentan g Skor	Frekuen si	Presentas e (%)	Kata gori
1	29 – 30	7	10,94%	Sang at Puas
2	26 – 28	16	25%	Puas
3	22 – 25	37	57,82%	Cuku p Puas
4	20 – 21	3	4,68%	Tidak Puas
5	18 – 19	1	1,56%	Sang at Tidak Puas
	Jumlah	64	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Tanglibles

2. *Emphaty* (kemudahan)

Hasil analisis *Emhaty* atau faktor kemudahan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 5 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 7, skor tertinggi (*maksimum*) 17, rerata (*mean*) 11, nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 11, standar deviasi (SD) 2 . Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

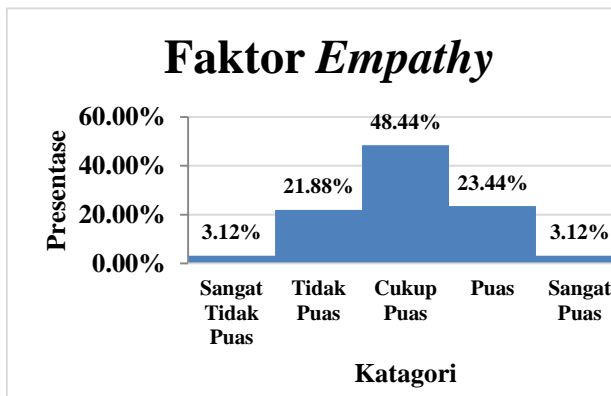
Statistik

N	64
Mean	11.53
Median	11.00
Mode	11
Std. Deviation	1.633
Minimum	7
Maksimum	17

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Empathy* atau Kemudahan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.

NO	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	15-17	2	3,12%	Sangat Puas
2	13-14	15	23,44%	Puas
3	11-12	31	48,44%	Cukup Puas
4	9-10	14	21,88%	Tidak Puas
5	7-8	2	3,12%	Sangat Tidak Puas
	Jumlah	64	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Empathy

3. Assurance (Jaminan)

Hasil analisis Assurance atau faktor jaminan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 4 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil

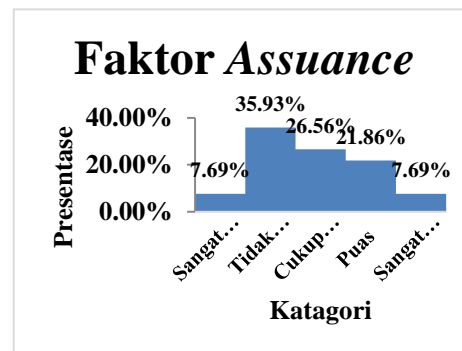
penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 13, rerata (*mean*) 10, nilai tengah (*median*) 10, nilai yang sering muncul (*mode*) 9, standar deviasi (SD) 1. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Assurance atau Jaminan dari Tingkat Yogyakarta.

N O	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	13-14	5	7,69%	Sangat Puas
2	11-12	14	21,86%	Puas
3	10-11	17	26,56%	Cukup Puas
4	9-10	23	35,93%	Tidak Puas
5	6-8	5	7,69%	Sangat Tidak Puas
	Jumlah	64	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Assurance

4. Responsivennes (Daya tanggap)

Hasil analisis Responsive atau faktor kualitas Daya Tanggap dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan

Statistik

N	64
Mean	9.95
Median	10.00
Mode	9
Std. Deviation	1.396
Minimum	6
Maksimum	13

Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 5 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 12, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, standar deviasi (SD) 1. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

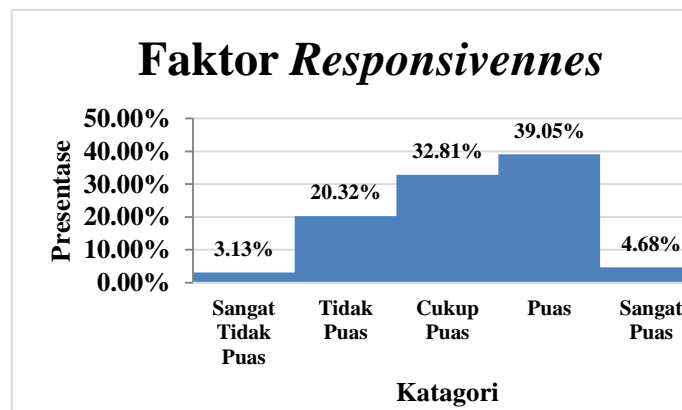
Stastistik

N	64
Mean	12.14
Median	12.00
Mode	12
Std. Deviation	1.344
Minimum	6
Maksimum	15

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Responsivennes* atau daya tanggap dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.

N O	Renta ng Skor	Frekue nsi	Presenta se (%)	Katago ri
1	15-16	3	4,68%	Sangat Puas
2	13-14	25	39,05%	Puas
3	12-13	21	32,81%	Cukup Puas
4	10-11	13	20,32%	Tidak Puas
5	6-9	2	3,13%	Sangat Tidak Puas
	Jumlah	64	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor *Responsivennes*

5. Reliability (Keandalan)

Hasil analisis *Reliability* atau faktor Keandalan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta diukur dengan 5 butir soal, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 8, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 11, nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 10, standar deviasi (SD) 2. Hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Stastistik

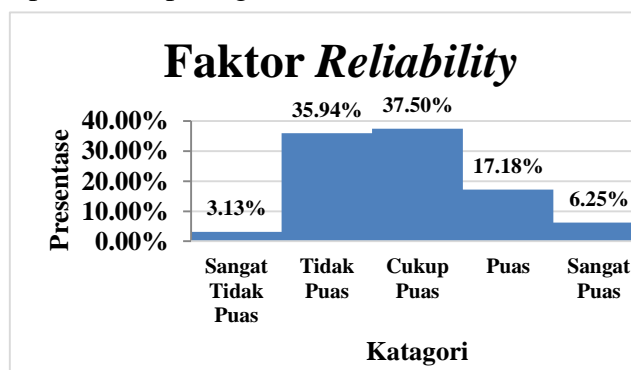
N	64
Mean	11.31
Median	11.00
Mode	10
Std. Deviation	1.717
Minimum	8
Maksimum	15

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Reliability* atau Keandalan dari Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab. Sleman Yogyakarta.

N O	Renta ng Skor	Frekue nsi	Presenta se (%)	Katago ri
1	14-15	4	6,25%	Sangat Puas
2	13-14	11	17,18%	Puas

3	11-12	24	37,5%	Cukup Puas
4	9-10	23	35,94%	Tidak Puas
5	7-8	2	3,13%	Sangat Tidak Puas
	Jumlah	64	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Reliability

Pembahasan

Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin memadai sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan begitu pula sebaliknya. Setiap orang selalu terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa. Contoh: raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, shuttle cock, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa

sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Kurangnya sarana yang ada bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang terdapat alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kudakuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lainnya. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak, kecuali tempatnya terbatas sehingga harus dipindahkan dan dibongkar pasang. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukurannya sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya bagi siswa. Prasarana merupakan penunjang yang dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan, keterbatasan prasarana yang ada di sekolah sangat menghambat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Tingkat Kepuasan Siswa Kelas VIII Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kab Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut kategori "sangat puas" sebesar 9.38% atau (6 siswa), "puas" sebesar 17.19% atau (11 siswa), "cukup puas" sebesar 56.25% atau (36 siswa), "tidak puas" sebesar 15.62% atau (10 siswa), "sangat tidak puas" sebesar 1.56% atau (1 siswa).

Hasil di atas menunjukkan dari 64 responden (siswa) kelas viii di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dapat diindikasikan bahwa tingkat kepuasan sebagian besar siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani masuk dalam kategori cukup puas. Tingkat kepuasan ini di pengaruhi dari ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Turi Kab Sleman Yogyakarta sudah tercukupi dalam menunjang proses belajar mengajar.

1. *Tangibles* (Berwujud)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Tanglibles* (berwujud) dalam tingkat kepuasan siswa kelas viii terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 10,94% (7 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 25% (16 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 57,82%(37 siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 4,68% (3 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 1,56% (1 siswa).

Tanglibles (berwujud) merupakan sesuatu yang bisa dilihat langsung dengan indera penglihatan, sehingga dalam hal ini berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik yang disediakan, kelengkapan peralatan, penampilan personalia petugas penyedia jasa/layanan dan media komunikasi.

2. *Empathy* (Empati)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Empathy* (empati) dalam tingkat kepuasan siswa kelas viii terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 3,12% (2 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 23,44% (15 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 48,44% (31 siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 21,88% (2 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 3,12% (2 siswa).

Empathy (empati) merupakan bentuk kepedulian, yaitu petugas penyedia jasa/layanan memberikan kepedulian dan perhatian pribadi bagi pelanggan.

3. *Assurance* (Jaminan)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Assurance* (Jaminan) dalam tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 7,69% (5 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 21,86% (14 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 26,56% (17 siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 35,93% (23 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 7,69% (5 siswa).

Assurance (Jaminan) merupakan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “assurance”.

4. *Responsive* (Jaminan)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Assurance* (Jaminan) dalam tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 4,68% (3 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 39,05% (25 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 32,81% (21 siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 20,32% (13 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 3,13% (2 siswa).

Responsiveness

(Ketanggapan) merupakan kemauan petugas penyedia jasa/layanan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan/jasa secara cepat dan tanggap.

5. *Reliability* (Keandalan)

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor *Assurance* (Jaminan) dalam tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menyatakan “sangat puas” 6,25% (4 siswa), yang berkategori “puas” sebesar 17,18% (11 siswa), yang mempunyai kategori “cukup puas” sebesar 37,5% (24 siswa), yang berkategori “tidak puas” sebesar 35,94% (23 siswa), dan yang berkategori “sangat tidak puas” 3,13% (2 siswa).

Reliability (Keandalan) merupakan kemampuan yang diberikan oleh penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang telah dijanjikan, dengan konsisten dan terpercaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta berikut kategori “sangat puas” sebesar 9.38% atau (6 siswa), “puas” sebesar 17.19% atau (11 siswa), “cukup puas” sebesar 56.25% atau (36 siswa), “tidak puas” sebesar 15.62% atau (10 siswa), “sangat tidak puas” sebesar 1.56% atau (1 siswa).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Turi dalam penggunaan sarana dan prasarana sebaiknya dengan semaksimal mungkin supaya siswanya senang mengikuti pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa calon guru pendidikan jasmani, lebih banyak belajar mengenai tentang penggunaan sarana dan prasarana yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono. A (1996). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.

Suyanto. (2009). *Tingkat kepuasan Mahasiswa PKS Banyumas Jurusan POR yang Belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani*. Yogyakarta: FIK UNY.